



## **PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA BINA JAYA PALEMBANG**

**Vovi Sinta B.**

STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan

Email: [vovisinta@gmail.com](mailto:vovisinta@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan (*readiness*) Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Bina Jaya Palembang. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (X) Kesiapan Belajar dan Variabel terikat (Y) Hasil Belajar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product-moment* dan uji-t. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel. Sample penelitian ini menggunakan sample acak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_0$ : Tidak Ada Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Bina Jaya Palembang dan  $H_a$ : Ada Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang dengan taraf signifikansi 5% atau dengan taraf kepercayaan 95% dengan metode deskriptif korelasional. Berdasarkan kesiapan belajar rata-rata sebesar 75,62% sedangkan analisis hasil belajar (Mid) siswa rata-rata 74,25, dengan persamaan Regresi  $Y' = 68,11 + 0,13 X$  dari pengujian uji "t" menghasilkan  $t_{hitung} = 2,6 > t_{tabel} \alpha 0,05/dk 118 = 1,671$  maka pada pengujian tersebut  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti diantara kesiapan belajar ada pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Ekonomi, *Readiness*.

UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi  
Website : <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>

Permalink: <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility/article/view/59>

How to cite (APA): Sinta B, V. (2017). Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Bina Jaya Palembang. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 11-20.



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

## **PENDAHULUAN**

Salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembangunan nasional adalah melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan mediator yang akan membentuk kompetensi seseorang sehingga bisa menjadi manusia pembangunan yang cerdas dan terampil dan mampu mencapai tujuan

pendidikan nasional. Dalam proses belajar sangat dibutuhkan persiapan diri untuk menghadapinya. Belajar adalah cara seseorang untuk mengetahui suatu perihal yang belum bisa dilakukan. Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat “*Readiness*” (kesiapan) untuk mempelajari sesuatu itu. Pada kenyataannya setiap individu mempunyai perbedaan individu, maka masing-masing individu mempunyai latar belakang perkembangan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan adanya pola pembentukan *readiness* yang berbeda-beda pula di dalam diri masing-masing individu. Begitu pula *readiness* dalam belajar sangatlah berpengaruh pada perkembangan pribadi seseorang untuk mematangkan kesediaannya dalam belajar tersebut dengan begitu seseorang akan mudah dan siap menerima sesuatu yang akan dipelajari dalam pembelajarannya itu sendiri.

Proses belajar merupakan aktivitas psikis berkenaan dengan bahan belajar. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan sebagai suatu proses, dalam mempelajari sesuatu, karena belajar merupakan kegiatan pokok, selain itu juga belajar merupakan kunci dalam pembentukan kompetensi peserta didik, karena peserta didik baru bisa belajar apabila semua yang berkaitan dengan proses belajar sudah ada kesiapan dari dalam dirinya.

Di era globalisasi ini siswa dituntut harus lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar, tidak pasif dan hanya mengharapkan/mengandalkan guru dan orang lain sebagai pemberi materi. Misalnya dalam suatu sekolah ada seorang guru tidak bisa hadir di dalam kelas untuk memberikan materi pelajaran maka, siswa harus berinisiatif mencari bahan/ sumber belajar sendiri dengan cara memanfaatkan perpustakaan sekolah, dengan mencari buku pelajaran yang sesuai dan belajar mandiri untuk memahami materi/pelajaran yang belum atau yang sudah diberikan oleh guru tersebut.

Dengan kesiapan belajar yang dimilikinya maka peserta didik mampu menjadi generasi penerus bangsa ini serta mampu bersaing hidup secara mandiri, mampu menghadapi tantangan kehidupan dan memiliki kualitas serta karakter yang baik. Ada beberapa aspek yang menyebabkan peserta didik tidak mempunyai kesiapan dalam belajar yaitu: 1) Kondisi fisik, mental dan emosional; 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; dan 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Kondisi fisik yang sehat, mental (emosional) yang baik, kebutuhan belajar yang mendukung maka proses belajar serta tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dimana kesiapan (*readiness*) mempengaruhi hasil belajar peserta

didik, jika hasil belajar peserta didik tidak tercapai dengan baik, maka tujuan pembelajaran juga tidak dapat tercapai dengan baik pula. Menurut Slameto (2010:113) “Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Sedangkan menurut Cronbach (2006: 191) “Kesiapan belajar adalah segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu”.

Dari pendapat-pendapat itu bisa disimpulkan bahwa, kesiapan belajar merupakan suatu kesatuan usaha untuk melengkapi kemampuan yang dimilikinya dalam mengambil tindakan/ memberi respon dari apa yang akan/sedang dihadapinya dalam belajar. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari guru mata pelajaran ekonomi dan hasil pengamatan penulis di SMA Bina Jaya Palembang, kesiapan belajar siswa masih sangat kurang, salah satu dari kesiapan itu seperti kurangnya buku paket yang tersedia di perpustakaan, dengan kurangnya sumber belajar maka pengetahuan peserta didik juga terbatas selain itu juga kurangnya kemandirian dan kemauan siswa dalam belajar. Nilai yang diperoleh siswa pada tahun 2011/2012 dengan rata-rata 60 sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan adalah 65. Dari data SMA Bina Jaya Palembang kelas X yang baru mencapai kriteria ketuntasan minimal 60% sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 40%. Dengan dasar inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang”.

Faktor yang membentuk kesiapan meliputi: 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual; 2) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri (Soemanto, 2006: 191).

Adapun prinsip-prinsip kesiapan: 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi); 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman; 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan; 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan (Soemanto, 2006: 191).

Belajar merupakan keharusan yang dilakukan oleh setiap orang yang berpengaruh terhadap tingkah laku, cara berpikir dan pandangan seseorang

dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan belajar diharapkan pengetahuan seseorang akan bertambah sehingga mampu menghadapi segala macam tantangan kehidupan. Menurut Slameto (2010: 2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”, Menurut Hamdani (2010: 71), “belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru”, sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 10), “belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Agus Suprijono, 2011: 5). Menurut Bloom hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik Menurut Agus Suprijono, (2011: 6), ”hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), ”Berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif. Data kuantitatif didapat melalui angket sebagai instrumen utama penelitian. Sedangkan data kualitatif sebagai pendukung penelitian didapat melalui observasi untuk mendapatkan keterangan tambahan dari subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Bina Jaya Palembang yang secara keseluruhan berjumlah 315 siswa, dengan rincian seperti dalam tabel 1.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X SMA Bina Jaya Palembang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X.A	25	27	52
2	X.B	27	26	53
3	X.C	28	24	52
4	X.D	28	25	53

Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas  
X di SMA Bina Jaya Palembang

5	X.E	30	23	53
6	X.F	30	22	52
Jumlah		168	147	315

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik sampel random sampling. Teknik pengambilan sampel Secara acak perkelas. Dalam pengambilan sampel setiap unsur populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu Sugiyono (2001: 57). Dari enam kelas diambil dua kelas dengan jumlah sampel 132 siswa namun tidak semua siswa hadir, dari 315 jumlah populasi. Pada waktu penyebaran angket 12 orang siswa tidak hadir maka jumlah sampel yang bisa diteliti hanya berjumlah 120 siswa seperti dalam Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Siswa	Jumlah
1	X.A	52	20
2	X.B	53	22
3	X.C	52	20
4	X.D	53	16
5	X.E	53	21
6	X.F	52	21
Jumlah		315	120

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dua, yaitu angket dan lembar observasi. Untuk mengetahui kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka peneliti melakukan penelitian ini melalui teknik pengumpulan data dengan lembar angket yang jawabannya diperoleh langsung dari siswa.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah hasil jawaban dari siswa terhadap instrumen angket sedangkan data kualitatif berasal dari lembar observasi. Angket yang telah diisi oleh siswa kemudian dianalisis dengan cara menghitung jumlah skor jawaban

Siswa kemudian dimasukkan ke dalam rumus lalu didapatkan hasil berupa persentase. Dari persentase inilah dapat dilihat tingkat kesiapan siswa dalam belajar. Menurut Riduwan (2011: 15) pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai persentase dari skor jawaban angket

S : Jumlah skor angket jawaban siswa

SM: Jumlah skor tertinggi dari skor angket

Dari persentase yang diperoleh untuk setiap siswa yang telah mengisi angket tersebut, akan diketahui hasilnya yakni seberapa besar kesiapan siswa dalam mata pelajaran ekonomi berdasarkan rentang kategori persentase seperti yang dikemukakan oleh Rohani (2004: 176) dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Persentase Angket

No	Interval	Kategori
1	89% - 100%	Sangat Baik
2	75% - 88%	Baik
3	61% - 74%	Cukup
4	47% - 60%	Kurang
5	$\leq 46\%$	Sangat Kurang

Data yang diperoleh pada lembar observasi dilihat rata-rata hasilnya pada subjek penelitian dengan cara menjumlahkan semua skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah poin pernyataan. Setelah itu, dianalisis secara deskriptif sehingga akan diketahui hasilnya melalui teknik penskoran tersebut yakni seberapa besar kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Bina Jaya Palembang yang terdiri dari enam kelas, dengan jumlah sampel 120 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket tertutup dan lembar observasi siswa. Menurut Sugiyono (2011: 113) untuk menguji kelayakan penggunaan instrumen dapat digunakan pendapat para ahli tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Hasil validasi menunjukkan bahasa yang digunakan cukup baik, susunan kalimatnya banyak yang harus

diperbaiki serta dalam pencapaian variabel penelitian terdapat beberapa item yang harus dihilangkan untuk kemudian ditambahkan item baru yang lebih sesuai. Hasil validasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Per Item

No. Item	Hasil Uji Coba ( $r_{xy}$ )	Nilai ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	0,655	0,444	Valid (tinggi)
2	0,505	0,444	Valid (cukup)
3	0,532	0,444	Valid (cukup)
4	0,516	0,444	Valid (cukup)
5	0,991	0,444	Valid (tinggi)
6	0,547	0,444	Valid (cukup)
7	0,471	0,444	Valid (cukup)
8	0,548	0,444	Valid (cukup)
9	0,799	0,444	Valid (tinggi)
10	0,499	0,444	Valid (cukup)
11	0,479	0,444	Valid (cukup)
12	0,532	0,444	Valid (cukup)
13	0,526	0,444	Valid (cukup)
14	0,729	0,444	Valid (tinggi)
15	0,427	0,444	Valid (cukup)
16	0,705	0,444	Valid (tinggi)
17	0,476	0,444	Valid (cukup)
18	0,444	0,444	Valid (cukup)
19	0,498	0,444	Valid (cukup)
20	0,486	0,444	Valid (cukup)

Berdasarkan penelitian tentang kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Bina Jaya Palembang yang terdiri dari beberapa kelas dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Kesiapan Belajar Siswa

No	Indikator	Kesiapan Belajar (%)	Kriteria Penafsiran
1	Kondisi Fisik	79,92	Baik
2	Kondisi Mental (emosi)	82,00	Sangat Baik
3	Kebutuhan-kebutuhan (materil)	90,67	Sangat Baik
4	Keterampilan	84,85	Sangat Baik
Jumlah		337,44	
Rata-rata Persentase		84,36	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5 hasil angket kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di beberapa kelas X SMA

Bina Jaya Palembang secara keseluruhan diperoleh hasil rata-rata persentasenya yaitu 84,36% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas X SMA Bina Jaya Palembang memiliki kesiapan. Faktor yang sebagian besar mempengaruhi kesiapan belajar dan dijadikan indikator penelitian oleh penulis adalah faktor eksternal yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat serta faktor internal yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kesiapan (*readiness*) belajar siswa berada pada kriteria baik sebesar (51%), kategori cukup sebesar (58%), sangat baik (10%), dan kategori kurang (1%). Kategori kurang rata-rata siswa mempunyai kesiapan belajar yang baik dapat dilihat dari nilai kesiapan rata-rata sebesar 75,62. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa kelas X di SMA Bina Jaya Palembang tergolong baik dengan kesiapan belajar siswa diperoleh ;analisis data hasil belajar (2%) kategori sangat baik, (65%) kategori baik,dan (53%) kategori cukup. Dan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh sebesar 74,25 yang mempunyai kategori baik dan hasil analisis angket dan hasil belajar dengan menggunakan uji-t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan siswa terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran dari penulis. Pertama, bagi siswa, diharapkan disaat proses belajar mengajar agar lebih memperhatikan *Readiness* (kesiapan) belajarnya. Kedua, bagi guru, diharapkan agar dapat memperhatikan *Readiness* (kesiapan) belajar siswa pada proses belajar mengajar berlangsung. Dan ketiga, bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang memadai guna guna menunjang *Readiness* (kesiapan) belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **REFERENSI**

- Amri, S., & Ahmadi, L. K. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darso. (2011). Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *Invote*, 7(2), 139-151.
- Daryanto (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *IPS untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta : Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadis, A. (2008). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Madjid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. *Konselor*, 2(1), 27-30.
- Nasution, S. (1982). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Sutikno, S. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Lombok: Holistica.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo, J. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Jakarta: Cakrawala.
- Suprijono, A. (2011). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tim Penyusun. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Trihendradi. (2008). *Step by Step SPSS Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.